سورة البقرة ٢٢٠

فِي ٱلدُّنۡيَا وَٱلۡأٓخِرَةِۗ وَيَسۡـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلۡيَتَٰمَىٰۖ

tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim,

قُلۡ إِصۡلَاحٞ لَّهُمۡ خَيۡرٞ

katakanlah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik,,

وَإِن تُخَالِطُوهُمۡ فَإِخۡوَٰنُكُمۡۚ

dan jika kamu menggauli mereka, maka mereka adalah saudaramu.

وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ ٱلۡمُفۡسِدَ مِنَ ٱلۡمُصۡلِحِۚ

dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan.."

وَلَوۡ شَآءَ ٱللَّهُ لَأَعۡنَتَكُمۡ

Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٞ

Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

[الفائدة] :

1- استحباب التفكر في أمر الدنيا والآخرة لإعطاء الأولى بقدر فنائها والآخرة بحسب بقائها.

1. Dianjurkan untuk berpikir dalam perkara dunia dan akhirat secara proporsional dengan berkarya kepada yang pertama berdasarkan kefanaannya dan beramal untuk akhirat berdasarkan kekekalannya.

2- جواز خلط مال اليتيم بما كافله إذا كان أربح له وأوفر، وهو معنى الإصلاح في الآية.

2. Bolehnya menggabungkan harta anak yatim dengan pengasuhnya, jika penggabungan itu membawa keuntungan dan pelimpahan. Itulah makna berbuat baik (ishlah) yang dimaksud ayat ini.

3- استحباب التفكر في أمر الدنيا والآخرة لإعطاء الأولى بقدر فنائها والآخرة بحسب بقائها.

3. Haramnya harta anak yatim dan ancaman bagi yang mengambil dan mencampuradukkan harta tersebut, jika hal tersebut menjadi penyebab berkurangnya atau hancurnya harta anak yatim.

UNSUR DIRASAT "FIQH HARTA ANAK YATIM"

1. Definisi "yatim"
2. Macam-macam "yatim"
3. Kedudukan "yatim" dalam Islam
4. Faedah menanggung (kafalah) anak yatim
5. Definisi "wilayah"
6. Macam-macam "wilayah"
7. Syarat-syarat "wilayah"
8. Definisi "wishayah"
9. Rukun-rukun "wishayah"
10. Hukum menjual atau membeli sesuatu dengan harta anak yatim untuk pribadi
11. Hukum "mudharabah" dengan harta anak yatim
12. Hukum menjual harta anak yatim secara "nasi'ah"
13. Hukum menjual harta anak yatim dengan adanya "iwadh"
14. Hukum mempraktekkan "rahn" harta anak yatim
15. Hukum mempersewakan harta anak yatim
16. Hukum meminjam harta anak yatim
17. Hukum meminjamkan harta anak yatim
18. Hukum menjadikan harta anak yatim sebagai hadiah atau wakaf atau sedekah
19. Hukum memakan harta anak yatim
20. Hukum menggunakan harta anak yatim untuk selain makan bagi wali yang miskin